



Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2018-2022

Dwi Intan Erdiyanti¹, Amor Marundha², Uswatun Khasanah³, Nera Marinda Machdar⁴, Cahyadi Husadha⁵

Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta

Email: intanerdiantii@gmail.com¹, amor.marundha@dsn.ubharajaya.ac.id²,

uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id³, nmachdar@gmail.com⁴

cahyadi.husadha@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

***Abstract** The influence of liquidity and company size on tax avoidance in food and beverage companies listed on the IDX in 2018-2022. The type of data source in this research is the annual financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used was the purposive sampling method and 16 companies were obtained. The data collection technique uses documentation from financial reports published through the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The analysis technique used is panel data regression. In This research uses Eviews 12 software. The results of this research show that: (1) Liquidity has an effect on tax avoidance, (2) Company size has no effect on company value.*

Keywords: Liquidity, Company Size, tax avoidance

Abstrak Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Ini Adalah Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Teknik Pengambilan Sampel Yang Digunakan Yaitu Metode Purposive Sampling Dan Diperoleh Sebanyak 16 Perusahaan. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Dokumentasi Dari Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Melalui Website Resmi Bursa Efek Indonesia Yaitu www.idx.co.id. Teknik Analisis Yang Digunakan Yaitu Regresi Data Panel. Dalam Penelitian Ini Menggunakan Software Eviews 12. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: (1) Likuiditas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak, (2) Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, penghindaran pajak

PENDAHULUAN

Pajak adalah kewajiban yang harus dibayar oleh individu dan perusahaan kepada negara. Uang yang dikumpulkan dari pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai berbagai proyek dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak ada imbalan jasa langsung yang diberikan oleh negara kepada pembayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam penelitian (Maulidya dan Purwaningsih, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Azlia, 2023) menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak.

Hasil yang dilakukan oleh penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arta dan Zulaikha, 2023) juga mencatat bahwa likuiditas berdampak negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak di Perusahaan Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 hingga 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Jihadi, M. et al. (2021) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Demikian pula, Alifiani, R. A. et al. (2020) dan Penelitian oleh Permana dan Rahyuda (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013) mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi juga praktik penghindaran pajak yang terjadi. Dalam kontras, Richardson dan Lanis (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Di sisi lain, Agustia dan Suryani (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Swingly dan Sukartha (2017) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi penghindaran pajak dengan berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tutwuri Nur Hidayati (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian oleh Hetty Muniroh (2023) juga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan daripenelitian ini yaitu:

1. Untuk Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia pada (BEI) tahun 2018-2022.

2. Untuk Meguji likuiditas pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa Teori Agensi adalah konsep yang memerikan hubungan antara seorang principal dan seorang agen. (Zulfajriin et al., 2022) mendefinisikan teori agensi sebagai kerangka kerja yang mempelajari hubungan antara principal dan agen. Dalam teori agensi, setiap pihak memiliki motivasi yang berbeda, sehingga muncul potensi konflik antara principal dan agen. Dalam konteks ini, fiskus berperan sebagai principal dan Wajib Pajak Badan sebagai agen yang harus mematuhi peraturan pajak yang berlaku. Teori agensi merupakan suatu perjanjian yang melibatkan perusahaan (*agent*) dan pemegang saham (Nainggolan dan Karunia, 2022).

2. Teori Legitimasi

Peneliti yang dilakukan oleh (Purnomo, 2021) mengatakan bahwa teori legitimasi adalah upaya perusahaan untuk memastikan bahwa operasinya sesuai dengan nilai dan norma masyarakat atau lingkungannya. teori legitimasi, perusahaan dapat memperoleh legitimasi masyarakat dengan mengungkapkan aktivitas CSR mereka dan membayar pajak kepada pemerintah (Ratmono & Sagala, 2015).

Teori legitimasi, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh legitimasi yang positif di masyarakat. Perusahaan melakukan hal-hal yang dapat membuat citra positif untuk mendapatkan legitimasi atau pengakuan yang baik. Salah satunya adalah tidak melakukan penghindaran pajak (Amalia, 2019). Beberapa temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan penghindaran pajak (Susanto, 2022).

3. Likuiditas

Pada perusahaan dalam menentukan besar nya hutang perusahaan jangka pendek yaitu dengan likuiditas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaprida Hani (2018) Menyatakan bahwa likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang bersifat segera dapat diuangkan atau yang telah jatuh tempo. Untuk menghitung Rasio dapat di ukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat.

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar} \times 100 \%}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Suwardika, 2019). Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang tinggi dan keuntungan yang tinggi. Sedangkan perusahaan yang lebih kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang rendah, nilai buku yang rendah, dan keuntungan yang rendah (Novari & Lestari, 2018).

Cara mengukur ukuran perusahaan menggunakan *log size*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln} \times \text{Total Asset}$$

5. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merujuk pada upaya untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan dengan tetap beroperasi dalam batas-batas yang diizinkan oleh hukum perpajakan. Penghindaran pajak perusahaan dipercaya mencerminkan transfer kekayaan dari pemerintah kepada korporasi dan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan (Chen et al., 2013).

Secara umum, penghindaran pajak merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang bertujuan untuk meningkatkan laba setelah pajak (*after-tax return*) secara ekonomis. Tingkat penghindaran pajak yang tinggi biasanya diukur dengan tingkat Cash Effective Tax Rate (CETR) yang rendah. CETR dihitung sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Jihadi, M. et al. (2021) dan Yanti dan Darmayanti (2019) mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian Alifiani, R. A. Dkk. (2020) dan Permana

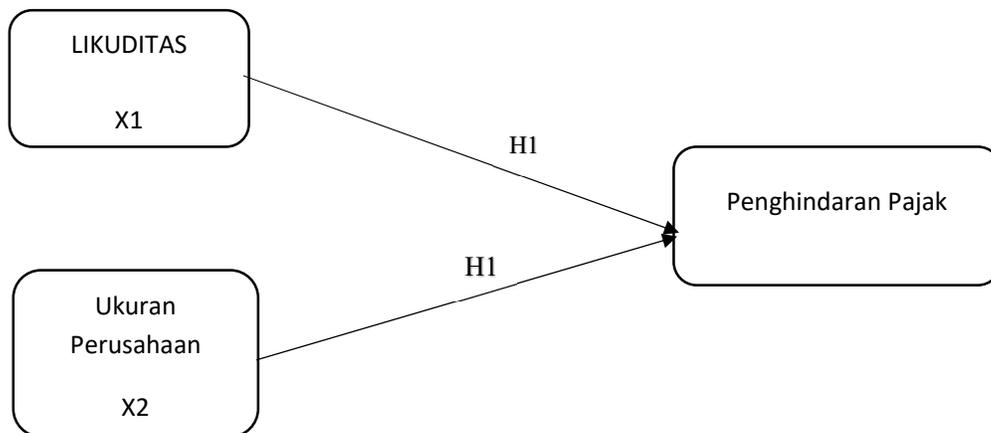
dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sebagaimana disajikan dalam penelitian Abdullah, I. (2020) dan Budianti, dkk (2018), serta hasil penelitian Hormati (2019) dan Siregar (2020).

Penelitian oleh Kurniasih dan Sari (2013) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu Likuiditas, ukuran perusahaan. Selain variabel independent, dalam penelitian ini juga terdapat variabel dependent yaitu penghindaran pajak. Peneliti mengharapkan adanya pengaruh signifikan antara variabel likuiditas, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hipotesis

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Sumber data diperoleh melalui dokumenter, dimana penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang

disediakan oleh objek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) tahun 2018-2022 (www.idx.co.id).

Metode Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Mengumpulkan data berdasarkan variabel pada seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan Econometric Views 12 (Eviews 12) untuk mengolah data penelitian (Agung, 2018).

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pengungkapan likuiditas, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel (Sujarweni, 2019).

Uji Pemilihan Model

Regresi linier Ordinary Least Square (OLS) merupakan uji statistik yang sangat populer dikalangan mahasiswa, terutama mahasiswa yang kuliah di bidang ekonomi atau akuntansi. Uji regresi linier ini dapat diuji menggunakan beberapa jenis software statistik yang mana salah satunya adalah *eviews* (Husada et al., 2019). Pemilihan model untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat menggunakan tiga uji yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan antara model pendekatan Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dalam mengestimasi data panel. Berikut ini merupakan dasar kriteria ujinya:

- a. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section F* dan *Cross Section Chi-Square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section F* dan *Cross Section Chi-Square* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Dasar kriteria ujinya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas untuk Cross Section random $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).
- b. Apabila nilai probabilitas dari cross section random $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah Random Effect Model (REM) lebih baik dari Common Effect Model (CEM) dalam mengestimasi data panel. REM dikembangkan oleh Breusch-pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila cross section Breusch-pagan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
- b. Apabila cross section Breusch-pagan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linear berganda. Pendekatan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai dampak dari struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan variabel tax avoidance sebagai variabel intervening. Variabel dependen dalam model ini adalah nilai perusahaan, sementara variabel independen terdiri dari struktur modal dan profitabilitas. Selain itu, tax avoidance digunakan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Persamaan model regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y= penghindaran pajak

α = Konstanta

XI = Likuiditas

X2 = Ukuran Perusahaan

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Parsial

ϵ = Error/Variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam model

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y= penghindaran pajak

A = Konstanta

XI = Likuiditas

X2 = Ukuran Perusahaan

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Parsial

ϵ = Error/Variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam model

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*independent*) yaitu likuiditas, ukuran perusahaan itu termasuk perusahaan yang baik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak sebagai variabel *dependent*.

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan uji t yaitu untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan parsial penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria berikut ini (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti hipotesis ditolak, maka ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti hipotesis diterima, maka tidak ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan persentase yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas (likuiditas, ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel terikatnya (penghindaran pajak). Tujuan dilakukan pengukuran koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perusahaan

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu peluang investasi dan sumber pendanaan yang membantu perkembangan perekonomian Indonesia. Selain itu bursa efek Indonesia memainkan peran penting dalam menciptakan pasar modal yang stabil bagi investor lokal yang sudah besar dan mapan. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah entitas yang mengelola dan menyediakan infrastruktur untuk transaksi jual dan beli efek di Indonesia. Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia dimulai sejak abad ke-19 pada saat Pemerintahan Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912. Dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel (VvdE)*, cabang *Amsterdam Effectenbeurs* Bursa Efek Amsterdam di Belanda. Babak baru pasar modal di Indonesia di iringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Keppres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen pemerintah untuk membangun kembali pasar modal.

PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/28/23 Time: 15:00 Sample: 2018 2022			
	Y	X1	X2
Mean	0.995877	3.058110	14.62858
Median	0.777733	1.805735	14.13065
Maximum	8.806302	13.30905	19.01087
Minimum	0.136157	0.490851	10.44485
Std. Dev.	1.230057	2.998629	1.761855
Skewness	5.772474	2.083218	0.516733
Kurtosis	35.51778	6.691447	3.207954
Jarque-Bera	3968.972	103.2865	3.704317
Probability	0.000000	0.000000	0.156898
Sum	79.67015	244.6488	1170.286
Sum Sq. Dev.	119.5302	710.3502	245.2264
Observations	80	80	80

Sumber : Ouput Eviews 12,2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian terdiri dari 80 observasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran pajak, yang diukur menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar 0.136157, yang ditemukan pada Buyung Poetra Sembada Tbk PT (HOKI) pada tahun 2022, dan nilai maksimum sebesar 8.806302, yang ditemukan pada Budi Starch & Sweetener Tbk PT pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) penghindaran pajak adalah sebesar 0.995877, nilai median adalah 0.77773, dan standar deviasi adalah 1.230057.

Variabel independen likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0.490851, yang ditemukan pada Ultra Jaya Milk Industry Tbk pada tahun 2018, dan nilai maksimum sebesar 13.30905, yang ditemukan pada Campina Ice Cream Industry Tbk PT pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) likuiditas adalah sebesar 1.805735, nilai median adalah 1.805735, dan standar deviasi adalah 2.998629.

Variabel independen ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 10.44485, yang ditemukan pada Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018, dan nilai maksimum sebesar 19.01087, yang ditemukan pada Indofood Sukses Makmur Tbk PT pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan adalah sebesar 14.62858, dan nilai median adalah 14.

Uji pemilihan Model

Pada uji pemilihan model ini terdapat tiga uji yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*, berikut ini disajikan hasil dari ketiga uji pemilihan model yaitu (Husada *et al.*, 2019):

1. Uji Chow

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
	Statistic	d.f.	Prob.
Effects Test			
Cross-section F	1.124040	(15,62)	0.3551
Cross-section Chi-square	19.243792	15	0.2029

Sumber: Ouput Eviews 12,2023

Dari tabel Uji Chow di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada uji cross-section F sebesar 0,3551, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan Uji Chow, model yang sesuai untuk penelitian ini adalah Common Effect Model. Karena hasil Uji Chow menolak H_0 , maka pengujian data akan dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.000365	2	0.3678

Sumber: Output Eviews 12,2023

Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari cross-section random sebesar 0.3678 lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 dapat diterima. Berdasarkan Uji Hausman, model yang lebih sesuai adalah Random Effect Model. Namun, karena model yang terpilih masih belum konsisten, maka dilanjutkan dengan uji Lagrange multiplier.

3. Uji Lagrange Multiplier

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 12/28/23 Time: 14:12			
Sample: 2018 2022			
Total panel observations: 80			
Probability in (5)			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.021989	0.612058	0.634047
	(0.8821)	(0.4340)	(0.4259)
Honda	-0.148286	-0.782341	-0.658053
	(0.5589)	(0.7830)	(0.7447)
King-Wu	-0.148286	-0.782341	-0.763167
	(0.5589)	(0.7830)	(0.7773)
GHM	--	--	0.000000
	--	--	(0.7500)

Sumber: Output Eviews, 2023

Hasil uji Lagrange Multiplier dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai cross section Breusch-Pagan lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, H0 diterima, yang berarti bahwa model yang paling sesuai adalah *Common Effect Model (CEM)*

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/28/23 Time: 14:59				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.405207	1.012172	-1.388309	0.1690
X1	0.123908	0.039614	3.127913	0.0025
X2	0.061800	0.067421	0.916616	0.3622
R-squared	0.116588	Mean dependent var		-0.122242
Adjusted R-squared	0.093643	S.D. dependent var		1.103733
S.E. of regression	1.050785	Akaike info criterion		2.973731
Sum squared resid	85.01946	Schwarz criterion		3.063057
Log likelihood	-115.9492	Hannan-Quinn criter.		3.009544
F-statistic	5.081039	Durbin-Watson stat		1.785363
Prob(F-statistic)	0.008458			

Sumber: Ouput Eviews 12,2023

Metode analisis regresi data panel adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Model yang digunakan dalam metode

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) terhadap Penghindaran Pajak (Y) dalam penelitian ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,405207 + 0,123908X_1 + 0,061800X_2$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1,405207 (negatif), artinya ketika semua variabel independen bernilai konstan (0) maka penghindaran pajak akan menurun sebesar 1,405207 atau 140,52%
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X1) sebesar 0,123908 (positif), maka setiap peningkatan 1 satuan nilai likuiditas maka akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 0,123908 atau 12,39%.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,061800 (positif), maka setiap peningkatan 1 satuan nilai ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai penghindaran pajak sebesar 0,061800 atau 6,18%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel - variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dalam penelitian ini jumlah variabel bebas = 2 dan variabel terikat = 1, sehingga jumlah variabel sebanyak 3 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 80. Sehingga didapatkan nilai $Df = 80 - 3 = 77$. Jika tingkat α 0.05 untuk satu arah t_{tabel} sebesar 1.66488 dan untuk dua arah nilai t_{tabel} sebesar 1.99125. Hasil Uji t dengan menggunakan hipotesis dua arah dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 12/28/23 Time: 14:59 Sample: 2018 2022 Periods included: 5 Cross-sections included: 16 Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.405207	1.012172	-1.388309	0.1690
X1	0.123908	0.039614	3.127913	0.0025
X2	0.061800	0.067421	0.916616	0.3622

R-squared	0.116588	Mean dependent var	-0.122242
Adjusted R-squared	0.093643	S.D. dependent var	1.103733
S.E. of regression	1.050785	Akaike info criterion	2.973731
Sum squared resid	85.01946	Schwarz criterion	3.063057
Log likelihood	-115.9492	Hannan-Quinn criter.	3.009544
F-statistic	5.081039	Durbin-Watson stat	1.785363
Prob(F-statistic)	0.008458		

Sumber: Output Eviews 12,2023

Berdasarkan hasil uji t tabel diatas, dapat diketahui pengaruh variabel *independent* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap variabel Likuiditas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Dari hasil uji analisis regresi pada tabel diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.127913 > 1.99125$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Hasil pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak. Hasil uji data panel menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.916616 < 1.99125$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi antara 0-1 dan di peroleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.116588	Mean dependent var	-0.122242
Adjusted R-squared	0.093643	S.D. dependent var	1.103733
S.E. of regression	1.050785	Akaike info criterion	2.973731
Sum squared resid	85.01946	Schwarz criterion	3.063057
Log likelihood	-115.9492	Hannan-Quinn criter.	3.009544
F-statistic	5.081039	Durbin-Watson stat	1.785363

Prob(F-statistic)	0.008458			
-------------------	----------	--	--	--

Sumber: Output Eviews 12,2023

Berdasarkan Hasil R-squared sebesar 0.116588 atau jika dikalikan 100% maka sebesar 11.6%, dapat disimpulkan bahwa variasi variabel likuiditas dan ukuran perusahaan diprediksi dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 11.6%, sementara 88.4% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaraan Pajak

Hasil pengujian terhadap variabel Likuiditas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Dari hasil uji analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.127913 > 1.99125$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Abdullah (2020) dalam penelitiannya menyatakan adanya korelasi antara likuiditas dan penghindaran pajak, menunjukkan bahwa likuiditas berperan dalam praktik penghindaran pajak.

Hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, juga ditolak dengan nilai uji t sebesar 3.127913 yang melebihi nilai t-tabel 1.99125. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa likuiditas memang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menandakan bahwa tingkat likuiditas yang ekstrem baik terlalu tinggi maupun terlalu rendah dapat memiliki konsekuensi negatif bagi perusahaan. Likuiditas yang sangat tinggi dapat menandakan banyaknya uang yang tidak digunakan secara produktif, sementara likuiditas yang terlalu rendah dapat menurunkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan, mengakibatkan penurunan pinjaman modal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaraan Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, disimpulkan bahwa likuiditas memengaruhi praktik penghindaran pajak. Nilai t-hitung yang diperoleh (3.127913) melebihi nilai t-tabel (1.99125), mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak.

Penelitian oleh (Yuniarwati et al., 2017) menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak. Mereka menekankan bahwa pajak merupakan

kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan tanpa memandang besarnya ukuran perusahaan. Fiskus tetap memperhatikan baik perusahaan besar maupun kecil karena pendapatan pajak menjadi penopang keuangan negara untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji secara parsial Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
2. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Khususnya untuk perusahaan makanan dan minuman disarankan untuk dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini merupakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang agar menambah jumlah data dan menghasilkan penelitian yang lebih baik, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat 80 sampel yang tersedia.
- b. Disarankan untuk menambah jumlah variabel bebas (*independent*) lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, agar jauh lebih baik lagi untuk di uji.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy dan A (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Perusahaan sub sektor Perusahaan Makanan dan Minuman pada Tahun 2018-2022 50–60.
- Alfin dan Amelia (2018). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak Pada perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Ali dan Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Aljana dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10.
- Almada dan Budianti (2018). Pengaruh Likuiditas, Tax Planning Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan bursa efek Indonesia 2018-2022.
- Cris Kuntadi. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. 20–16.
- Pramesti. (2020). Pengaruh Likuiditas, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak terhadap perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek 2018-2022. 40–30.
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas dalam perspektif teori agensi. *Ekonomika-Bisnis*, 2(2), 357–369.
- Mahawyahrti dan Budiasih (2016). Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100–110.
- Maheswari, (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Maulidya dan Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 40–57.
- Mufid Nur Falahi 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi.